

## MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS SISWA MELALUI METODE FLASH CARD DI ANUBANWANGMAI SCHOOL THAILAND SELATAN

Luthfi Khayati<sup>1</sup>, Bastian Sugandi<sup>2</sup>, Ahmad Syafiq<sup>3</sup>, Sulastri<sup>4</sup>, Bubakak Sammania<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Lampung

<sup>5</sup>Anuban Wang Mai Sasanart School Thailand, Tha Phae, Satun, Thailand

email: luthfihaya4@gmail.com

### Abstrak

Bahasa Inggris adalah Bahasa Internasional yang penting di pelajari dan dikuasai oleh masyarakat di seluruh dunia, khususnya dalam dunia pendidikan. Tujuan mempelajari Bahasa Inggris adalah untuk mempermudah pemahaman pelajar dalam penguasaan Bahasa Inggris dan mempermudah Berkomunikasi serta Berinteraksi secara langsung dan memahami segala bentuk percakapan yang berkaitan dengan Bahasa Inggris, metode yang digunakan dalam proses Belajar Bahasa Inggris ini adalah dengan Menggunakan Metode *Flash card*, tujuan penggunaan Metode *Flash card* sendiri adalah untuk 1) Mengetahui Teknik penguasaan kosa kata, ucapan dan percakapan Bahasa Inggris siswa sebelum dan setelah menggunakan media *flash card* 2) untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang diajarkan. pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipasi, yaitu siswa terlibat secara langsung dalam proses Belajar Bahasa Inggris dan adapun hasil dari proses pemahaman Bahasa Inggris ini diharapkan para Siswa di *Anubanwangmai sasanart school* Thailand dapat Memahami dan Mengaplikasikan Ilmu yang telah di peroleh guna diterapkan dalam proses berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang Asing serta dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Pemahaman, Bahasa Inggris, siswa, metode Flashcard, Anubanwangmai School.

### Abstract

English is an international language that is important to learn and master by people all over the world, especially in education. English, the method used in the process of learning English is to use the Flash card method, the purpose of using the Flash card method itself is to 1) Know the technique of mastery of students' English vocabulary, speech and conversation before and after using flash card media 2) to make it easier for students to understand the lessons being taught. This learning is carried out using a participatory approach, namely students are directly involved in the process of learning English and as for the results of this process of understanding English it is expected that students at Anubanwangmai sasanart school Thailand can understand and apply the knowledge that has been acquired to be applied in the process of interacting and communicate with foreigners as well as in everyday life.

**Keywords:** Comprehension, English, students, Flash card method, Anubanwangmai School.

### PENDAHULUAN

Dalam rangka proses internasionalisasi dan Edukasi serta Pengabdian Internasional, Universitas Muhammadiyah Lampung bekerja sama dengan *Association Of education Cultural International (AECI)* yakni organisasi yang bergerak dibidang Pendidikan dan Kebudayaan Internasional mengadakan kegiatan jalinan kerja sama yang sifatnya bertaraf dan Internasional yang berupa kuliah kerja nyata (KKN) dipadukan dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) serta Pengabdian Masyarakat Internasional, kegiatan ini disebut dengan KKN-PPL dan Pengabdian Masyarakat Internasional, Program KKN-PPL & Pengabdian Internasional yang dijalin dalam rangka Mempererat kerja sama Bilateral Antara Negara Se-Asia Tenggara Termasuk didalamnya Negara Indonesia dan Thailand ini sebagai bentuk perwujudan internasionalisasi Antara kerja sama Universitas Muhammadiyah Lampung dengan yayasan *Association Of Education Cultural international (AECI)*, program kegiatan ini di laksanakan langsung Oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung yang dilaksanakan pada Tanggal 09 Februari Sampai dengan 09 Maret 2023 lalu, program ini diselenggarakan di daerah *Tha Phae* Provinsi *Satun* Thailand Selatan, pada program KKN-PPL & Pengabdian Internasional kali ini Universitas Muhammadiyah Lampung mengirimkan Empat (4) delegasi Mahasiswa untuk dikirimkan pada program Pengabdian Internasional ini, Yang pada Tahun ini di Selenggarakan di Negara yang Di kenal sebagai Negara Gajah Putih ini yakni Thailand Tepatnya di Thailand Selatan.

Pada kesempatan kali ini penulis ditempatkan di daerah Tha Phae Provinsi Satun Thailand Selatan, dan ditugaskan untuk Mengabdikan dan Melaksanakan berbagai macam program yang telah dirancang oleh Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Lampung maupun program yang sudah disusun oleh penulis sendiri sebagai bagian dari Program kerja, bagian dari program KKN-PPL dan Pengabdian Internasional ini Penulis ditempatkan di Salah satu sekolah Yang berfokus pada pendidikan anak-anak usia 3 tahun Sampai dengan 16 tahun yakni pendidikan TK, SD dan SMP yang diberi nama Anuban Wangmai Sasanasart School, penulis di berikan Tugas Untuk Membantu proses pembelajaran yakni dengan cara mengajar siswa yang ada di sekolah tersebut.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), Kuliah Kerja nyata (KKN), dan Pengabdian Masyarakat Internasional merupakan kegiatan yang sifatnya wajib diikuti oleh seluruh perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia, kegiatan ini adalah sebagai bentuk Bagian dari kurikulum perkuliahan dan juga aktualisasi diri serta Meng-aplikasikan Nilai-Nilai pembelajaran yang telah didapat di Perguruan tinggi yang nantinya dapat di Sebarluaskan Ke-Bermanfaatannya dalam Taraf Internasional, dan termasuk didalamnya praktek Mengajar guna menerapkan dan mewujudkan Peng-Aplikasian Ilmu dan Teori yang telah diperoleh di bangku Perkuliahan guna di sebarakan kepada siswa-siswi di sekolah tersebut.

Perkembangan Arus Globalisasi yang cukup pesat seiring dengan perkembangan Zaman dan Teknologi serta Ilmu Pengetahuan memberikan banyak dampak bagi banyak sektor di seluruh dunia termasuk didalamnya yakni sektor Pendidikan, yang Mencakup penggunaan Bahasa sebagai Penghubung Sarana komunikasi, Menurut David Crystal (2003) Bahasa Inggris berperan sebagai Bahasa Global Internasional atau Bahasa dunia karena Bahasa Inggris dipelajari dan dijadikan sarana berkomunikasi dan Berinteraksi di berbagai negara baik sebagai Bahasa Pertama, Bahasa Kedua, maupun sebagai Bahasa Asing.

Seiring dengan perubahan tatanan yang terjadi di seluruh dunia ini telah memberikan dampak tentang pentingnya bahasa Inggris sebagai Bahasa Global Internasional yang wajib untuk dikuasai oleh seluruh masyarakat di seluruh dunia. dalam penerapannya sebagai bahasa internasional bahasa Inggris juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi yang sering kita lihat bahkan kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu tanpa adanya kemampuan Bahasa Inggris maka seseorang akan mengalami kesulitan dalam menjalani Perubahan dunia yang semakin maju dan berkembang sangat pesat di berbagai sektor bidang yang semakin tak terkendali.

Santrok (2007) menyatakan bahwa Bahasa dipercaya sebagai sarana komunikasi baik lisan maupun tulisan, bahkan berkaitan pada isyarat maupun simbol-simbol. Dengan adanya Bahasa yang digunakan oleh seseorang (anak) tentunya hal itu mampu mengekspresikan apa yang mereka pikirkan sehingga orang lain dapat memahaminya dan tentunya hal tersebut dapat menciptakan hubungan sosial yang baik. dengan penggunaan Bahasa kerap kali dianggap sebagai alat ukur indikator keberhasilan dan kecerdasan seorang anak, hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa anak yang aktif berbicara merupakan cerminan anak dari anak yang cerdas.

Bahasa Inggris adalah Bahasa Global Internasional yang sangat penting untuk dipelajari dan diajarkan kepada generasi muda diseluruh dunia, pentingnya penguasaan Bahasa Inggris ini tidak hanya berlaku pada mereka yang berada di Lingkungan perguruan tinggi saja tetapi juga di Lingkungan Pendidikan Dasar (SD), Pendidikan Menengah Pertama (SMP) serta Pendidikan Menengah Keatas (SMA) juga sangat diperlukan untuk menguasai serta memahami Bahasa Inggris, semakin masyarakat mengenal pentingnya Bahasa Inggris maka semakin terbuka Pemikiran Masyarakat akan pentingnya Bahasa Inggris hal itu Tentunya akan memicu semangat masyarakat serta para guru untuk memperkenalkan Bahasa Inggris kepada Anak sedini mungkin.

Adapun sebagai Tenaga Pendidik perlunya Manajemen penataan Metode pembelajaran Bahasa Inggris di lakukan di SD dan SMP. Adapun Penataan yang paling penting adalah mengenai kesiapan guru dalam Mengajar dan memberikan Metode kepada para peserta didik, pentingnya Pemahaman dan Pengajaran Bahasa Inggris juga tidak hanya diperlukan dalam proses Belajar di Lingkungan Akademik saja namun pada saat peserta didik diluar lingkungan Akademik diharapkan para peserta didik dapat Berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang asing, Tentunya Pengajaran Bahasa Inggris ini sangat diperlukan untuk Mempermudah peserta didik dalam Menghadapi Pergaulan internasional yang semakin pesat dan tak terkendali, didalamnya mencakup proses Berinteraksi dan Berkomunikasi serta memahami bagian dari proses dan fokus pembicaraan yang menjadi topik.

Proses Pembelajaran Bahasa Inggris juga tidak hanya dibutuhkan untuk kegiatan berkomunikasi dan berinteraksi saja tetapi juga sebagai bentuk disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh seluruh pelajar/peserta didik di seluruh dunia, pentingnya penguasaan Bahasa Inggris juga sangat diperlukan bagi seluruh pelajar di seluruh dunia ketika hendak melanjutkan ke Perguruan Tinggi, Jenjang karir atau Pekerjaan, oleh sebab itu adanya penerapan pemahaman Belajar Bahasa Inggris yang diperoleh sejak dini sangat diperlukan guna mempercepat pemahaman siswa akan Bahasa Inggris.

Winkel dan Mukhtar (Sudaryono, 2012) mengemukakan bahwa pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk Memahami atau mengerti apa yang Telah diajarkan oleh guru dan mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, Serta dapat Mengaplikasikan bentuk Pemahaman Bahasa Inggris dalam Praktik maupun teori.

Proses memahami Bahasa Inggris sangat membutuhkan upaya dan usaha yang cukup menguras waktu dan energi, maka sangat diperlukan adanya Metode tertentu yang dapat menunjang serta mempermudah siswa dalam memahami Bahasa Inggris, tidak hanya membutuhkan waktu dan usaha namun ketelatenan serta ketekunan dari kedua belah pihak baik pengajar ataupun pelajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar dan mengajar ini, maka dengan adanya pemahaman akan Bahasa Inggris yang diajarkan kepada siswa sejak dini dapat mempercepat laju pertumbuhan Bahasa asing yakni kompetensi Bahasa Inggris yang dimiliki oleh pelajar.

Dalam proses pemahaman Bahasa Inggris tentunya tidak mudah, maka sebagai tenaga pendidik tentunya harus memiliki cara atau Metode tertentu dalam menunjang proses Pengajaran, tentunya hal ini agar mempermudah para pelajar dalam memahami materi yang telah disampaikan, pada pengajaran yang di laksanakan di Anuban wangmai sasanasart school, daerah Tha Phae provinsi Satun Thailand Selatan ini penulis menerapkan beberapa Metode pengejaran Bahasa Inggris yang diterapkan, namun pada kesempatan kali ini penulis akan berfokus pada Penggunaan Metode Flash card untuk membantu para pelajar dalam menambah pemahaman Bahasa Inggris baik didalamnya mencakup pemahaman kosa kata (vocabulary), percakapan (conversation), dan ucapan/Sapaan (greetings), penggunaan Metode Flash card sebagai media pemahaman Bahasa Inggris akan mempermudah siswa dalam belajar dan mengingat tentang kosa kata (vocabulary), percakapan (conversation), dan ucapan sapaan sehari-hari (greetings) dengan penggunaan metode flash card maka siswa akan mengenal lebih jauh mengenai macam-macam jenis metode pengajaran yang ada.

## METODE

Dalam menunjang proses pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan penulis di Anubanwangmai sasanasart School Thailand Selatan, penulis merancang penggunaan Metode Flash card dalam menunjang proses pembelajaran, yang dijadikan sebagai media bantu dalam teknik mengajar siswa yang ada di sekolah Anuban wangmai sasanasart school Thailand Selatan, Metode pengajaran dengan menggunakan Flash card penulis menerapkan pada pengajaran Bahasa Inggris, adapun daftar kelas yang penulis Ajarkan menggunakan media Flash card guna mempermudah pemahaman Bahasa Inggris siswa yang meliputi kosa kata (Vocabulary), percakapan (conversation), dan ucapan/sapaan (greetings) adalah kelas SMP/มัธยม/ mathayom (1 SMP) dan SDประถมศึกษา/prathom (4, 5, 6 SD).

Penulis diberikan waktu satu (1) bulan dalam menjalankan kegiatan Mengajar disekolah tersebut, dalam proses menggunakan teknik Mengajar dengan Media Flash card pada mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah Anuban wangmai Sasanasart school Thailand Selatan, Pada penggunaan media atau metode Flash card ini penulis menyiapkan kertas yang nantinya akan penulis bagikan dalam bentuk potongan kertas berisi bentuk kata yang meliputi (Kosa kata, Percakapan dan Kata ucapan), Alat penunjang yang penulis gunakan dalam Flash card ini cukup sederhana yakni buku tulis (kertas), dan pena.

Metode Flash card ini penulis terapkan dalam waktu 2 minggu, dan diterapkan pada Kelas yang penulis ajarkan yakni SD/Prathom (4, 5 dan 6) serta SMP/Mathayom (1 Smp) Anuban Wangmai Sasanasart School, daerah Tha Phae provinsi satun Thailand Selatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi yang cukup cepat dan semakin tak terkendali menimbulkan banyak perubahan tatanan dalam Pergaulan internasional hal ini dibuktikan dengan penggunaan Bahasa Inggris yang meningkat cepat, penggunaan Bahasa Inggris sering kali dapat kita lihat dan dengar di berbagai macam teknologi dan pengetahuan oleh karena itu penerapan Bahasa Inggris harus mulai ditanamkan sejak dini oleh para orang tua maupun sektor di bidang pendidikan, hal ini tentunya tidak lain Adalah untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penggunaan Bahasa terutama Bahasa Inggris dalam Era-Globalisasi yang serba cepat ini, dengan anak mempelajari Bahasa Inggris sejak dini akan mempersiapkan generasi yang lebih siap dalam menghadapi Era global saat dewasa nanti.

Pada Era ini sudah banyak sekali sekolah yang memasukkan serta menerapkan Bahasa Inggris dalam mata pelajaran wajib di sekolah. Hal ini tentunya akan semakin mendukung para anak dalam proses belajar Bahasa Inggris, karena dengan banyaknya pendidikan yang sudah memasukan Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada Anak maka hal ini akan semakin mempermudah pemahaman para anak diseluruh dunia mengenai Bahasa Internasional ini.

Menurut Piaget (1969), anak belajar dari lingkungan di sekitarnya. Anak belajar dengan cara mengembangkan apa yang sudah dimiliki dan selalu berinteraksi dengan apa yang ada di sekitarnya termasuk bagaimana memecahkan masalah yang ditemui di lingkungannya. Dengan melakukan suatu tindakan, anak bisa memecahkan masalahnya dan terjadilah proses “belajar”.

Bruner (1983, 1990) berpendapat bahwa yang paling penting untuk perkembangan kognitif adalah Bahasa. Untuk ini, beliau menyelidiki bagaimana orang dewasa menggunakan bahasa untuk menghubungkan dunia nyata kepada anak-anak dan membantu mereka untuk memecahkan masalahnya. Berbicara dengan anak dalam melakukan kegiatan merupakan suatu bentuk verbal suatu bantuan terhadap anak. Kegiatan membantu semacam ini dialihkan ke kelas dalam kegiatan berbicara antara guru dan siswa. Kegiatan semacam ini sering disebut sebagai scaffolding untuk menyangga atau menunjang proses belajar siswa.

Dalam perkembangan kognitif ini juga bahasa benar-benar merupakan alat yang terpenting untuk memperkenalkan dunia nyata pada anak-anak dan juga untuk membantu mereka dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi (Bruner 1983, 1990).

Menurut Moon (2000) ada dua alasan siswa yang sangat penting mengapa mereka senang belajar bahasa Inggris adalah “guru” dan “metode mengajar”. Merujuk dari teori ini penulis mengaplikasikan sebuah Metode guna mempermudah siswa dalam mengenali dan memahami Bahasa Inggris dengan Mudah, tentunya penggunaan metode ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Inggris, dan pada kesempatan kali ini penulis Menggunakan Metode Flash Card.

Penggunaan metode Flashcard dalam menunjang proses pembelajaran merupakan media belajar yang paling mudah untuk siswa dapat memahami dan mengerti pelajaran Bahasa Inggris yang disajikan oleh para guru, Menurut Sajidan (2008) dalam jurnal penelitiannya Flash card merupakan sebuah terobosan dalam bidang pendidikan anak yang menggunakan sejumlah kartu sebagai alat bantu belajar. Beberapa ahli menjelaskan Flash card juga bisa dilemngkapi dengan gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut, gambar tersebut bisa dari gambaran tangan atau foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu.

Media Flash card dapat berupa kartu bergambar ataupun kartu tidak bergambar, namun pada kali ini penulis menerapkan menggunakan Flash card tidak bergambar, penggunaan kartu Flash card ini penulis sajikan dalam bentuk potongan kertas yang telah berisi beberapa bentuk kata yang nantinya kan dijadikan sebagai bahan materi yang dapat di ingat dan di pahami oleh siswa, Pada Metode pembelajaran berbasis Flash card ini penulis melakukan Pendekatan Partisipasi dimana siswa terlibat secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung dan mengikuti serangkaian proses belajar secara bersama-sama.

Penulis menerapkan media pengajaran menggunakan metode Flash Card ini di 4 kelas dari 6 kelas yang penulis didik yakni di sekolah Anuban wangmai school Thailand Selatan, Metode Flash card ini penulis Terapkan di SD/ประถมศึกษา / Prathom kelas 4, 5 dan 6 serta SMP/มัธยม/Mathayom kelas satu (1) SMP, penggunaan media Flash card ini berfokus pada pengenalan kosa kata, percakapan serta ucapan dasar dalam kehidupan sehari-hari, penulis menerapkan 5 kosa kata setiap harinya yang penulis susun dalam media Flash card yang kemudian dapat penulis bagikan ke siswa dengan presentase 1 siswa

mendapat 5 kartu Flash card, namun sebelum penulis bagikan, penulis terlebih dahulu menulis kosa kata (vocabulary), ucapan (Greeting) dan percakapan (conversation) di papan tulis, di dalam 5 kartu Flash card tersebut penulis meminta para siswa untuk memahami serta mengingat bentuk kata yang disajikan dalam kartu Flash card tersebut, kemudian sebelum siswa melihat lebih lanjut Penulis akan mendahului dengan membantu penyebutan/pengucapan kata yang disajikan di dalam Flash card tersebut dengan diikuti oleh siswa. Setelah siswa mulai dapat mengucapkan penulis meminta siswa untuk melihat bentuk kata dan mengingat kata yang disajikan dalam kartu Flash card tersebut, dan penulis akan memberikan waktu kepada siswa 15 menit untuk Mengingat dan Memahami serta mengulang kata yang disajikan di kartu tersebut.

setelah waktu yang diberikan selanjutnya penulis juga memiliki Estimasi waktu habis yakni penulis akan meminta siswa Untuk berhenti melihat kartu Flash card tersebut, dan penulis meminta kartu Flash card tersebut untuk diletakan di atas meja masing-masing siswa, penulis akan membantu membacakan 2 kali tanpa teks di papan tulis terkait bentuk kata yang disajikan di dalam kartu Flash card tersebut dan penulis meminta siswa untuk mengulangi satu kali kosa kata apa yang penulis ucapkan, setelah penulis merasa siswa cukup memahami selanjutnya penulis akan meminta siswa di kelas tersebut untuk maju kedepan dan mengucapkan bentuk kata yang tertera dalam kartu Flash card tersebut, setelah itu penulis akan memberikan nilai sesuai dengan bagaimana kecepatan, ketepatan kata yang diucapkan siswa, dan penulis meminta untuk setiap kata yang tersaji dalam kartu Flash card dapat diingat dan dipahami untuk pembelajaran waktu selanjutnya, penulis akan meminta siswa untuk mengingat setiap bentuk kata yang tersaji pada setiap Flash card untuk dapat di terapkan dan di ucapkan pada waktu pembelajaran Bahasa Inggris hari selanjutnya.

Hasil dari metode pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Media Flash card yang dilaksanakan selama 2 minggu (Tujuh hari) di Anuban Wangmai school Thailand ini, setelah penulis mengobservasi kegiatan ini selama dua (2) minggu didapati siswa yang diajarkan menggunakan Media Belajar Flash card mengalami peningkatan yang cukup signifikan Mengenai kosa kata yang telah diajarkan dan kemudian diterapkan dalam kehidupan di lingkungan sekolah termasuk didalamnya merespon setiap kalimat yang penulis berikan dengan cukup baik, sementara untuk siswa yang tidak diajarkan menggunakan media belajar Flash card yakni kelas SMP/Mathayom 2 dan 3 kesulitan dalam mengingat dan mengucapkan bentuk kata serta materi yang penulis ajarkan sehingga hal ini dapat memberikan pengalaman baru mengenai metode belajar Flash card yang mampu menunjang kecepatan, ketepatan siswa dalam mengingat dan mengucapkan kosa kata, percakapan serta kata ucapan/sapaan Bahasa Inggris dalam Kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Siswa Berdiskusi memahami bentuk kata



Gambar 2. Siswa Menghafal Kosa kata *Flash card*

## SIMPULAN

Dari hasil Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan berbasis Metode Flash card yang dilaksanakan di Anuban wangmai School Daerah Tha Phae, Provinsi Satun Thailand Selatan dapat disimpulkan bahwa Metode Flash card yang digunakan untuk menunjang pemahaman siswa mengenai penguasaan kosa kata (Vocabulary), percakapan (Conversation), serta kata ucapan (Greeting) dalam Bahasa Inggris didapati siswa yang diajarkan menggunakan Metode Belajar Flash card mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam proses Belajar memahami Bahasa Inggris serta dapat merespon ucapan guru jika guru bertanya, dan sebaliknya siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan Metode Belajar Flash card didapati kesulitan dalam memahami dan merespon serta mengingat bentuk materi Bahasa Inggris yang diajarkan guru kepada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. (1983). *Child's Talk: Learning to Use Language*. New York: Norton. .
- Bruner, J. (1963). *The Process of Education*. New York: Vintage.
- Crystal, David. (2003). *English as Global Language*. Cambridge University Press.
- Damayanti, A. D. (2020). Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Materi Nama-nama Benda Alam Sekitar melalui Media Flash Card Siswa Kelas II MIN 1 Kota Surabaya. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 811.
- Febriana, F. A. (2020). Pengaruh Media Flash Card terhadap Perbendaharaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I SD (Penelitian Pre-Eksperimen Jenis One Group Pretest Posttest dengan Subjek Tunggal pada Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Animals Kelas I Sekolah Dasar). (Skripsi). Program Studi.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 168.
- Moon, Jayne. (2000). *Children Learning English*. Oxford: Macmillan Heinemann Publ. Ltd.
- Piaget, J. (1969). *Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Orion.
- Sajidan, *Jurnal Pendidikan "Dwijaja Utama"*, (Surakarta: Dwijaja Utama, 2008), 153
- Santrok, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta: PT. Erlangga.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu